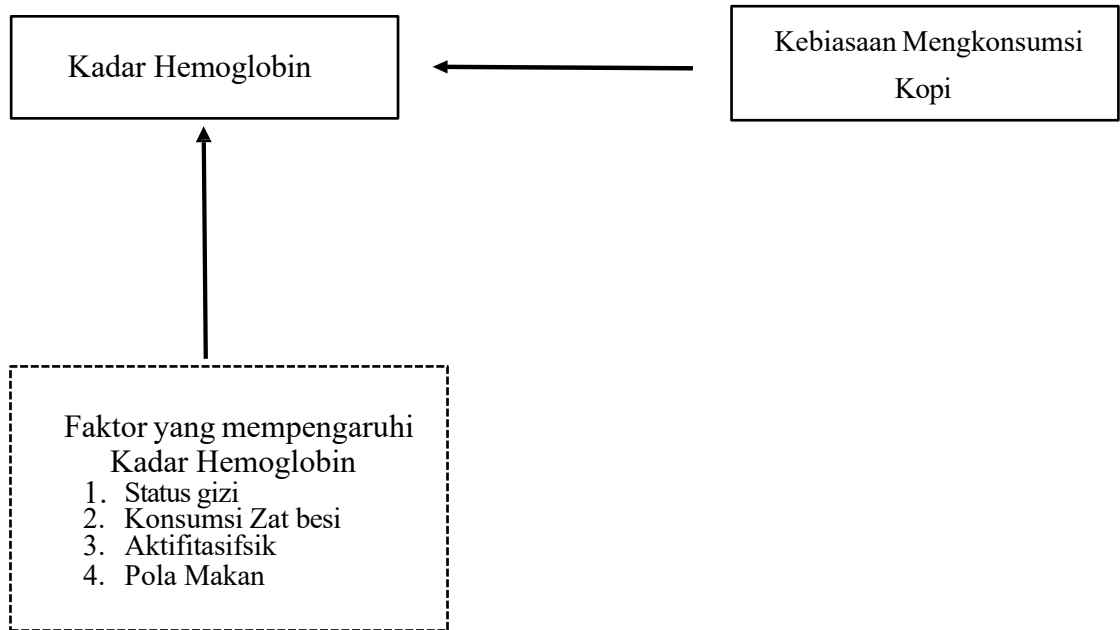


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan

 : Variable yang Dianalisis

 : Variable tidak yang Dianalisis

 : Arah Berfikir

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variable

1. Variabel bebas

Kebiasaan konsumsi kopi:

Ini adalah variabel utama yang membedakan dua kelompok dalam penelitian ini. Variabel ini dapat diukur dengan kriteria:

- a. Mengonsumsi kopi: Remaja putri yang mengonsumsi kopi secara teratur (misalnya, lebih dari dua cangkir per hari).

2. Variabel Terikat

- a. Hemoglobin:

Ini adalah variabel yang diukur untuk menentukan perbedaan antara kedua kelompok. Kadar hemoglobin dapat diukur dalam gram per desiliter (g/dL) menggunakan alat seperti hemoglobinometer.

3. Definisi oprasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variable	Definisi	Cara Ukur	Skala Data
Kadar hemoglobin	Kadar Hemoglobin dalam darah terhadap batas yang dianjurkan. Variabel ini diukur menggunakan alat ukur <i>Easy Touch</i> GCHB Meter. Dengan kadar Hb pada remaja : - Rendah : <12g/dl - Normal : 12-16 g/dl - Tinggi : >16g/dl	Easy Touch GCHB Meter	Ordinal Kadar hemoglobin yang dinyatakan dalam g/dl.

Mengonsumsi kopi	Meminum kopi minimal satu kali dalam sehari dengan frekuensi dan jenis kopi yang di konsumsi remaja putri di SMAN 3 Denpasar dengan pemberian jumlah total cangkir/gelas/muk kopi yang dikonsumsi oleh remaja akhir dalam satu hari. Seberapa sering mengonsumsi kopi.dan berapa lama sudah mengonsumsi kopi.	Pedoman Wawancara	Ordinal Hasil frekuensi dikategorikan peminum menjadi 3 yaitu yaitu: • 1-2 Jenis kopi kemasan/ espresso. • 3-4 cangkir perhari jenis kopi kemasan/ espresso • > 5 Jenis kopi kemasan/ espresso. Setiap hari.
-------------------------	--	--------------------------	---

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengonsumsi kopi di SMAN 3 Denpasar